

Aplikasi Bokashi dan Defoliasi Daun terhadap Produksi Benih Jagung (*Zea mays L.*) *Application bokashi and leaf defoliation on the production of corn seeds (*Zea mays L.*)*. Supervised by: Leli Kurniasari, S.P., M.Si.

Dian Farisa
Program Studi Teknik Produksi Benih
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Di Indonesia jagung (*Zea mays L.*) merupakan tanaman pokok kedua terbesar setelah padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi bokashi dan defoliasi daun terhadap produksi benih jagung (*Zea mays L.*) Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus – November 2022 di lahan sawah Politeknik Negeri Jember, Antirogo. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) dengan dua faktor dan tiga kali ulangan. Faktor Pertama adalah aplikasi bokashi dengan 3 perlakuan yaitu 10 ton/ha (B1), 15 ton/ha (B2), 20 ton/ha (B3). Faktor kedua adalah defoliasi daun dengan 3 perlakuan yaitu 2 helai daun (D1), 3 helai daun (D2), 4 helai daun (D3). Data dianalisis menggunakan rumus uji F (ANOVA) dan uji lanjut menggunakan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf error 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi bokashi dan defoliasi berpengaruh terhadap beberapa parameter pengamatan. Interaksi aplikasi bokashi dan defoliasi daun memberikan pengaruh nyata terhadap parameter berat tongkol pertanaman dengan rerata 306,27 gram, berat benih per tongkol dengan rerata 148,29 gram, produksi benih per hektar dengan rerata 9,36 ton/ha dan berat 1000 butir dengan rerata 336,69 gram pada kombinasi perlakuan B3D3 yaitu aplikasi bokashi 20 ton/ha dan defoliasi daun 4 helai.

Kata kunci: Jagung, aplikasi bokashi, defoliasi daun